

**MEMBENTUK JIWA KREATIF DAN MANDIRI MELALUI PELATIHAN  
KEWIRASAHAAN PADA SISWA MA AL AZHAR MOJOSARI  
ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO**

Ediyanto<sup>1</sup>, Riza Rachman<sup>2</sup>, Lita Permata Sari<sup>3</sup>, Minullah<sup>4</sup>, Johan Putra Pradana Ardiansyah<sup>5</sup>,  
Revalina Dwi Cahyanti<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

E-mail: [1,2,3,4,5,6, ediyanto@unars.ac.id](mailto:1,2,3,4,5,6, ediyanto@unars.ac.id), [riza\\_rachman@unars.ac.id](mailto:riza_rachman@unars.ac.id), [litapermatasari@unars.ac.id](mailto:litapermatasari@unars.ac.id),  
[minullah@unars.ac.id](mailto:minullah@unars.ac.id), [johanpradana280@gmail.com](mailto:johanpradana280@gmail.com), [revalinadc@gmail.com](mailto:revalinadc@gmail.com)

***Abstract :*** *Entrepreneurship is crucial for character education for students because it can shape a whole person by instilling the values of creativity, independence, responsibility, and perseverance. MA Al Azhar Asembagus, a secondary school under the auspices of the Salafiyah Syafiiyah Al-Azhar Islamic Boarding School Foundation, strives to raise awareness of the importance of entrepreneurship for students. However, there are obstacles faced regarding entrepreneurship education for students, namely low student interest in entrepreneurship. Despite this, many students strive to complement religious learning with entrepreneurship. This Community Service (PKM) activity aims to foster a creative and independent spirit in students of MA Al Azhar Mojosari Asembagus, Situbondo Regency, through entrepreneurship training. This activity is motivated by the students' still minimal understanding of entrepreneurship and the importance of equipping them with creative thinking skills and an independent attitude from an early age. The training is carried out through the delivery of entrepreneurship materials, interactive discussions, and simple practices that encourage students to explore business ideas according to their interests and potential in their surroundings. The material provided includes an introduction to entrepreneurship, how to find business ideas, and the importance of self-confidence, creativity, and responsibility. The results of the activity showed that students gained a better understanding of the concept of entrepreneurship, developed motivation to become entrepreneurs, and demonstrated increased creativity and independence. Through this activity, it is hoped that students will be able to develop their potential and be prepared to create business opportunities in the future.*

***Keywords:*** *Entrepreneurship, Creativity, Independence*

**PENDAHULUAN**

Kewirausahaan sangat penting peranannya dalam mempersiapkan generasi bangsa yang kreatif, inovatif dan mandiri secara ekonomi. Kewirausahaan sangat penting untuk

mewujudkan Indonesia Emas 2045 karena mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, meningkatkan inovasi dan membangun kemandirian bangsa.

Kewirausahaan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan proses seseorang dalam mengelola individu maupun tujuan organisasi dengan tujuan memaksimalkan manfaat dan mendapatkan profit sebagai bentuk keuntungan dengan menciptakan sumber daya ekonomi. Oleh karena itu untuk memenuhi proses kewirausahaan, wirausaha harus memiliki motivasi dan jiwa besar untuk dapat terus bergerak serta memiliki atau menciptakan dukungan eksternal yang memadai untuk mendukung tercapainya tujuan individu maupun organisasi.(Ahmadi, 2022).

Kewirausahaan bermanfaat dalam menumbuhkan jiwa kreatifitas, kemandirian, inovasi dan kemampuan dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh seorang wirausahawan (*entrepreneur*) khususnya wirasawahan pemula dalam menjalani sebuah bisnis yang penuh tantangan ditengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Pada awal 2025, Indonesia memiliki sekitar 5,13 juta wirausaha mapan dan 53,38 juta wirausaha pemula, dengan rasio kewirausahaan nasional mencapai 3,35% dari angkatan kerja, melampaui target pemerintah untuk tahun tersebut, meskipun angka ini bervariasi tergantung kategori (pemula vs. mapan) dan periode survei BPS (Februari atau Agustus 2025).

Untuk meningkatkan kewirausahaan diperlukan berbagai dukungan berbagai pihak termasuk dunia pendidikan dalam mempersiapkan siswa termasuk pendidikan karakter kewirausahaan. Dengan karakter tersebut dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencipta atau menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa ide, gagasan, maupun karya nyata, yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya, seringkali melalui kombinasi hal lama menjadi konsep baru yang bernilai dan bermanfaat. Ini melibatkan daya cipta, imajinasi, dan

kemampuan menghubungkan berbagai konsep untuk memecahkan masalah atau meningkatkan kualitas hidup mandiri.

Selain itu kewirausahaan juga dapat menjadikan siswa memiliki sikap mandiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan munculnya kemandirian ekonomi. Mandiri merupakan kemampuan seseorang untuk berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, dan mampu mengatur serta bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri, termasuk mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri, tanpa berarti mengisolasi diri dari bantuan atau kerja sama. Sifat ini mencakup kemandirian emosional, finansial, dan sosial, ditandai dengan adanya inisiatif, rasa percaya diri, serta kemampuan beradaptasi dan mencari solusi secara mandiri.

Dalam konteks siswa MA Al Azhar Mojosari Asembagus Kabupaten Situbondo menghadapi hambatan dalam menamakan

kesadaran penting kewirausahaan untuk kemandirian siswa. Sebagai sekolah di bawah naungan pondok pesantren banyak mengajarkan kemandirian dalam hidup sehari-hari karena siswa telah mampu mengurus kebutuhan sehari-hari secara mandiri dalam bersikap, meskipun demikian khusus kewirausahaan memang masih dalam proses adaptasi di lingkungan pesantren. Oleh karena itu sikap mandiri juga perlu diwujudkan pada bidang ekonomi terlebih lagi untuk mempersiapkan siswa apabila sudah lulus dari pesantren sehingga dapat meningkatkan daya saing lulusan.

Kesadaran kewirausahaan masih menjadi kendala karena tidak semua siswa menyadari pentingnya kewirausahaan, Namun, minat dan pemahaman siswa SMA terhadap kewirausahaan masih rendah, Untuk itu, program pelatihan kewirausahaan berbasis produk kreatif dirancang guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang kewirausahaan. (Gau & Mbaya, 2025)

Pelatihan kewirausahaan pada

siswa berhasil membangun pola pikir kewirausahaan di kalangan siswa melalui metode pembelajaran yang bersifat partisipatif dan praktis. (Rahmayoga, 2025) dengan demikian pelatihan kewirausahaan pada siswa MA Al Azhar sebagai upaya untuk merubah pola pikir siswa dari yang sebelumnya masih belum berfikir tentang kewirausahaan menjadi siswa yang memiliki mindset berwirausaha.

Program pelatihan kewirausahaan berbasis produk kreatif telah berhasil memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang kewirausahaan. Melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran berbasis pengalaman, siswa tidak hanya memahami konsep dasar kewirausahaan tetapi juga memperoleh pengalaman praktis dalam menciptakan, memasarkan, dan mengelola produk kreatif. (Gau & Mbaya, 2025)

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan

pada hari Rabu 7 Januari 2026 bertempat di MA Al Azhar Mojosari Asembagus Kabupaten Situbondo. Peserta terdiri dari siswa dan siswi MA. Al Azhar Mojosari Asembagus Situbondo sebanyak 52 orang yang berada di lingkungan pondok pesantren dan siswa di lingkungan luar pondok pesantren.

Tahapan kegiatan dimulai dengan penyampaian materi terkait konsep kewirausahaan dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa dan menanamkan sikap kewirausahaan. Siswa diberikan motivasi dengan memberikan contoh anak muda yang telah sukses merintis usaha sejak bangku sekolah dan terus mengembangkan usahanya hingga saat ini.

Setelah menyimak materi kewirausahaan, tahap berikutnya siswa dibimbing untuk menentukan pilihan berwirausaha senak bangku sekolah atau melanjutkan pendidikan tinggi sambil berwirausaha. Pilihan tersebut perlu dilakukan Mengingat siswa juga ada yang berasal dari luar pondok

pesanteren yang sudah terbiasa dengan bekerja sebagai petani membantu orang tua pada saat libur sekolah. Maka siswa di dorong untuk berwirausaha dengan memanfaatkan hasil usaha pertanian menjadi produk yang dipasarkan di sekolah dan lingkungan pondok pesantren.

Tahapan terahir siswa diberikan pemahaman terkait digital marketing meskipun pada tahapan ini siswa tidak bisa langsung praktek di skolah karena terkait larangan siswa tidak boleh membawa handphone. Namun pada tahapan mulai memperkenalkan perihal digital marketing oleh pemateri. Pemahaman digital marketing ini sangat penting supaya peserta memiliki alternatif pemasaran produk yang dihasilkan sekaligus mendorong kreativitas dan jiwa kewirausahaan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan tema

“Membentuk Jiwa Kreatif Dan Mandiri Melalui Pelatihan Kewirausahaan Pada Siswa MA Al Azhar Mojosari Asembagus Kabupaten Situbondo” telah berhasil dilaksanakan dengan baik, meskipun perlu adanya pelatihan kewirausahaan keberlanjutan sekaligus adanya pendampingan bagi siswa yang berwirausaha dan berupaya meningkatkan kreativitas siswa. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Widodo A.S, 2012).

Beberapa siswa tertarik untuk berwirausaha dengan tujuan membantu orang tuanya dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Jiwa ingin membantu meringankan beban orang tua sebenarnya bisa diarahkan menjadi motivasi dan dorongan menyelesaikan masalah perekonomian keluarga. Hanya saja mereka perlu mendapatkan binbingan. Dari hasil pelatihan juga telah berhasil menumbuhkan minat

siswa dalam berwirausaha meskipun masih harus terus dikembangkan secara berkala melalui kegiatan sejenis dimasa yang akan datang misalnya misalnya terkait dengan pelatihan soft skill untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa untuk membantu

siswa dalam menjalin komunikasi bisnis dengan pelanggan sekaligus untuk mengkomunikasikan ide-ide kreatif dengan lebih baik sehingga dapat membangun kemitraan dalam menjalani bisnis hingga berhasil.



**Gambar 1 Dokumentasi kegiatan PKM di MA Al Ashar Mojosari Asembagus**

## **PENUTUP**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan tema “Membentuk Jiwa Kreatif Dan Mandiri Melalui Pelatihan

Kewirausahaan Pada Siswa MA Al Azhar Mojosari Asembagus Kabupaten Situbondo” telah berhasil. menumbuhkan kesadaran pentingnya berwirausaha untuk mewujudkan kemandirian ekonomi serta jiwa kreatif

dan mandiri pada siswa MA Al Azhar Mojosari Asembagus.

Peserta telah mahami konsep-konsep kewirausahaan misalnya mindset tentang membangun usaha bisa dimulai dari ide-ide kreatif yang berada dilingkungan tempat tinggal. Perubahan mindset berwirausaha ini merupakan modal penting dalam mempersiapkan diri menjadi wirusahawan muda yang bisa dimulai dari bangku sekolah.

Tentu saja kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih jauh dari kata sempurna namun sebagai awal menanamkan mindset kewirausahaan sudah sangat berhasil dan perlu ditindaklanjuti dengan pelatihan yang lain misalnya pada bidang digital marketing dan tata kola bisnis yang banyak melibatkan karyawan apa bila usaha yang dijalankan nantinya sudah berhasil dan memiliki banyak karyawan dengan pelatihan manajemen sumber daya manusia.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini, saya

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Yusuf Ibrahim, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) atas kesempatan dan bimbingannya.
2. Bapak Dr. Puryantoro, S.P M.P. selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Akademik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo atas kesempatan dan bimbingannya.
3. Dr. Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak., Ak., CA, CIQaR Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNARS yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Ibu Lita Permata Sari, S.E., MSA.Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS atas motivasi dan bimbingannya sesuai kebutuhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Kepala Sekolah dan dewan guru MA. Al Azhar Mojosari Asembagus

Situbondo atas kesempatan melakukan pengabdian di MA. Al Azhar Mojosari Asembagus Situbondo.

Ma'arif 2 Gombong. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3(5), 2453–2459.  
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i5.2751>

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, S. (2022). *Buku Ajar Kewirausahaan* Penerbit: Ahli Media Press.

<http://www.ahlimediapress.web.id/2022/10/buku-ajar-kewirausahaan>.

Gau, M. W., & Mbaya, N. L. (2025). Membangun Jiwa Wirausaha: Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Produk Kreatif untuk Siswa SMA. ABDI NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 64–68.

[https://doi.org/10.64198/abdinus\\_antara.v1i1.15](https://doi.org/10.64198/abdinus_antara.v1i1.15)

Rahmayoga, R. R. (2025). Pelatihan Kewirausahaan dan Pengenalan Digital Marketing pada Siswa SMK dalam Mendukung Perkembangan UMKM di Era Pemasaran Digital di SMK